

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan manusia setiap saat semakin banyak dan tidak terbatas, dimana hal ini merupakan akibat dari kecanggihan teknologi sehingga perkembangan dunia usaha menjadi semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan oleh karena itu kalangan dunia usaha pun timbul persaingan yang kompetitif di masa kini mengakibatkan adanya perkembangan dunia usaha. Untuk menghadapi keadaan ini, perusahaan maupun pimpinan perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai.

Tujuan didirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profitabilitas atau pencapaian laba yang optimal. Untuk meningkatkan laba, perusahaan harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak mampu menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan harus untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

PT Acc Motor telah berdiri sejak tahun 2001 hingga sekarang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Perkembangan dan pertumbuhan industri otomotif sekarang ini sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya kuantitas kendaraan yang dimiliki masyarakat pada saat ini. Khususnya industri sepeda motor sangatlah nampak perkembangannya, sepeda motor lahir dengan berbagai merek, model, tipe, warna dan spesifikasi lainnya. Semua ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas penduduk di berbagai aspek. Hal ini menunjukkan bahwa dalam industri sepeda motor mengalami persaingan yang sangat ketat, masalah tersebut di satu sisi merupakan ancaman (*thrents*), tetapi di sisi lain merupakan peluang (*opportunity*) bisnis baru. Industri sepeda motor agar tetap eksis dipasar otomotif, maka harus tetap konsisten dengan strategi memahami keinginan, kebutuhan dan selera konsumen. Hal ini karena semakin banyak muncul berbagai merek beserta varian-variannya, sebut saja Yamaha, Honda, Suzuki, Kawasaki, dan lain sebagainya, sehingga perusahaan perlu mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi konsumen untuk membeli suatu barang. Strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan otomotif yaitu dengan strategi pemberian merek dan meningkatkan kualitas produk lainnya.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut Kasmir (2011:196) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah satu ukuran profitabilitas dan juga merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang digunakan. Rasio yang tinggi menunjukkan adanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang semakin baik. *Return* akan semakin meningkat apabila laba perusahaan meningkat. Untuk dapat mencapai ROA yang maksimal dari suatu perusahaan, maka tidak terlepas dari pengelolaan modal kerja.

Mengingat pentingnya modal kerja bagi setiap perusahaan, Karena hampir semua perhatian manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Untuk mengukur tingkat efektivitas modal kerja perusahaan dapat digunakan dengan rasio perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap modal kerja,

yang artinya seberapa besar modal kerja yang berputar selama satu periode. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi jangka waktu yang relatif singkat, sehingga modal kerja yang ditanamkan dapat diperoleh kembali dalam jangka waktu cepat. Nopiana, dkk (2015)

Piutang menurut Syamsudin (2011:255) merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Fahmi (2012:137) mendefinisikan piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan tunai.

Menurut Kasmir (2011:199) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya tingkat penjualan kredit dengan rata-rata piutang usaha. Yang dimaksud dengan rata-rata piutang usaha di sini adalah piutang usaha awal tahun ditambah piutang usaha akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Sedangkan lamanya rata-rata penagihan piutang usaha dihitung sebagai hasil bagi antara 365 hari (jumlah hari dalam setahun) dengan rasio perputaran piutang usaha. Hery (2016:64)

Atas dasar latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PT ACC MOTOR”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis lebih memusatkan permasalahan pada pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor. Hal-hal yang dijadikan inti masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan maka menyebabkan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor.
2. Tingginya perputaran piutang tak tertagih atau kredit macet dapat berpengaruh terhadap rendahnya profitabilitas pada PT Acc Motor.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas, maka diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang bergitu luas. Penulis menyadari masih banyak informasi-informasi yang belum dipaparkan secara keseluruhan dalam penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan serta adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi pokok masalah-

masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup masalah yaitu profitabilitas pada ROA dan objek penelitian ini hanya dibatasi pada PT Acc Motor dimana penelitian dibatasi dengan laporan keuangan PT Acc Motor dari tahun 2011 sampai tahun 2015 dengan data bulanan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor tahun 2011-2015?
2. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor tahun 2011-2015?
3. Bagaimanakah pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor tahun 2011-2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah ini dilakukan adalah untuk menganalisis data atau keterangan yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah yang berbentuk tugas akhir guna memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana. Selain itu dengan mengacu kepada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor tahun 2011-2015.
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor tahun 2011-2015.
3. Apakah modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dengan bersamaan terhadap profitabilitas pada PT Acc Motor 2011-2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pemahaman permasalahan mengenai modal kerja dan perputaran piutang serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga penulis dapat menerapkan teori yang selama ini dipelajari dan diperoleh selama masa perkuliahan.

1.7. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam penilaian profitabilitas pada sebuah perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti lainnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penerapan teori pada dunia pekerjaan khususnya mengenai modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan, sehingga mempermantap pemahaman penulis.

2. Bagi PT Acc Motor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen pada PT Acc Motor yang berupa saran-saran dalam pengambilan keputusan dalam masalah yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berupa saran-saran maupun referensi dalam pengambilan keputusan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di PT Acc Motor.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi maupun saran-saran bagi supplier, pemerintah maupun konsumen dalam mengenal modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.